

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tesis ini adalah Lapangan (*Field Research*). Yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹Metode penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *field reseach*. *Field research* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Penelitian pendidikan akhlak pada anak autis di sekolah SMP Muhammadiyah 9 Surabaya dengan metode ESQ. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tesis ini, penulis menggunakan metode pendekatan deduktif ke induktif dan metode analisa yaitu pendekatan Deskriptif Kualitatif. Fokus penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan

¹Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodology Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 5.

aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.² Disebut deskriptif karena menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek dan subyek yang diteliti secara tepat.

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari prespektif partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian pembentukan akhlak melalui metode ESQ terhadap anak autisme di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Peneliti menggunakan pendekatan holistik untuk metode ESQ, sedangkan pembentukan akhlak terhadap anak autisme menggunakan pendekatan fenomena.

C. Obyek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Surabaya bagian timur . Hal itu peneliti tertarik untuk menelitinya. Sekolah mempunyai “*Brand Akhlak*” sebagai visi misi utama di sekolah tersebut. SMP Muhammadiyah 9 Surabaya yang beralamat Jl.Jojoran I Nomor 50, RT/RW 8/8, Kel. Mojo, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Sekolah berbasis akhlak ini sangat unik diminati wali murid untuk pendidikan menengah pertama anaknya. Sekolah *full day* dan kegiatan keseharian seperti pondok. Selain itu sekolah ini memfasilitasi pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Berbagai macam anak autisme ringan hingga yang parah . Kurikulum berbasis akhlak sangat cocok di era zaman sekarang. Siswa terdiri dari kelas reguler dan kelas khusus (Anak Kebutuhan Khusus),

²Ibid., 285.

setiap kelas reguler terdiri dari 30 anak diantaranya 1 sampai 2 orang anak autis dan kelas khusus anak autis terdiri dari 10 anak. Peneliti juga terlibat atau mengajar di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil Penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu. Berdasarkan jenis data yang ditentukan sebelumnya maka dalam penelitian ini sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Adapun data primer meliputi :

- 1) Data personal EQ (kecerdasan emosional) anak berkebutuhan khusus :
Intra personal (bagaimana cara menangani masalah), *Self Awareness* (percaya diri), *Self Motivation* (memotivasi diri), *Self Regulation* (mengatur diri), Interpersonal (memiliki rasa empati terhadap orang lain).

- 2) Data personal SQ (kecerdasan spiritual) anak berkebutuhan khusus : Rukun Iman, Rukun Islam yaitu pembelajaran shalat berjama'ah dan halaqah tahfidzul qur'an.
- 3) Data personal penerapan 7 karakter : 1) Jujur, 2) Tanggung Jawab, 3) Disiplin, 4) Visioner, 5) Adil, 6) Peduli, 7) Kerjasama dalam pembentukan akhlak terhadap anak ABK.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk mendukung/ melengkapi sumber primer, yakni buku-buku tentang autis, kitab-kitab psikologi, jurnal, majalah serta literatur lain yang mendukung dan terkait dengan penelitian ini, sebagai pendukung .

- 1) Data yang diperoleh dari siswa, guru Anak Berkebutuhan Khusus, lembaga khusus menangani.
- 2) Dokumen berupa ijasah, dokumen riwayat penderita autis, arsip-arsip, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang sangat menentukan baik tidaknya sebuah penelitian. Maka kegiatan pengumpulan data harus dirancang dengan baik dan sistematis, agar data yang dikumpulkan sesuai dengan

permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dengan terwawancara dalam bentuk tanya jawab.³Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dan tanya jawab langsung dengan guru ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) tentang perilaku serta emosional sehari-hari. *Kedua*, peneliti tanya jawab pada anak PDD-NOS (autis ringan) berkaitan EQ dan SQ dengan cara memberikan pertanyaan dan pemahaman tentang 7 karakter akhlak serta menerapkan kesehariannya dengan tujuan pembentukan akhlak pada murid. *Ketiga*,memberikan pertanyaan tentang Intra personal (bagaimana cara menangani masalah), *Self Awareness* (percaya diri), *Self Motivation* (memotivasi diri), *Self Regulation* (mengatur diri), Interpesonal (memiliki rasa empati terhadap orang lain). *Keempat*, sebagai pendukung peneliti sedikit tanya jawab dengan wali murid yang bersangkutan supaya mendapatkan data yang valid dan mudah dalam implementasi metode ESQ. Dengan tehnik wawancara ini peneliti akan memperoleh data yang bersifat fakta.⁴

2. Observasi

³Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Adi Mahasatya, 2002), 132.

⁴Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 97.

Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Penulis menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian utama adalah seluruh riwayat ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dengan kategori anak autis di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan, mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung⁶.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelopor data serta peneliti sebagai pengamat partisipatif. Jumlah anak PDD-NOS yang diteliti sekitar 10 orang dari kelas reguler dan kelas khusus.

Untuk mengamati ESQ ini perlunya data personal EQ (kecerdasan emosional) anak berkebutuhan khusus yaitu Intra personal (bagaimana cara menangani masalah), metode pembelajaran yang digunakan penulis dengan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2017), 310.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 95.

mengelola emosi mereka karena seringkali anak autis menunjukkan emosi yang berlebihan kepada pihak bersangkutan dan kesulitan menangani masalahnya sendiri. *Self Awareness* (percaya diri), metode pembelajaran yang digunakan penulis adalah menumbuhkan minat bakat pada anak autis untuk menyukai dunianya dan membuktikan bahwa ia mampu menghadapinya. *Self Motivation* (memotivasi diri), metode yang digunakan penulis adalah menekan emosinya setiap mereka menghadapi sebuah persoalan. *Self Regulation* (mengatur diri), metode yang digunakan penulis adalah membuat jadwal rutinitas dalam pembelajaran. Interpersonal (memiliki rasa empati terhadap orang lain), mengamati bentuk rasa peduli dengan teman sebaya mereka yang sesuai dengan dunianya maupun dengan anak normal.

Data personal SQ (kecerdasan spiritual) anak berkebutuhan khusus meliputi Rukun Islam, Rukun Iman. Metode pengamatan dengan mengklarifikasi dalam kegiatan ibadah seperti sholat wajib , sholat sunnah , puasa sunah , bacaan doa atau menghafalkan Juz ke-30 tercantum pada buku monitoring ibadah SMP Muhammadiyah 9 Surabaya.

Peneliti mengamati dengan metode ESQ yang didalamnya doktrin 7 karakter dasar yaitu : 1) Jujur, 2) Tanggung Jawab, 3) Disiplin, 4) Visioner, 5) Adil, 6) Peduli, 7) Kerjasama. Ketujuh karakter ini diterapkan satu persatu dalam metode pembelajaran serta permainan di sekolah SMP Muhammadiyah 9 Surabaya oleh anak PDD-NOS. Setiap karakter mengucapkan salah satu

kalimat “ Subhanallah, Alhamdulillah, Astaghfirullah, Allahuakbar dengan tujuan mandiri dalam menghadapi masalah. Karakter diatas membuktikan karakter manakah yang sesuai atau tidaknya untuk anak PDD-NOS ini. Sebab permasalahan yang menonjol pada anak PDD-NOS adalah emosi atau jiwanya. Inilah yang membedakan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal.

3. Dokumen

Teknik ini digunakan penulis untuk pengumpulan data tertulis terkait proses pelaksanaan, dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip-arsip terkait dan kemudian menelaah sumber data sekunder yang berupa buku maupun literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik *libraryresearch* (kepuustakaan), yakni pelengkap dari kedua teknis di atas yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis terhadap permasalahan yang dibahas. Kepustakaan yang diperlukan yaitu buku yang membahas autisme dan *assessment*, Pendidikan karakter, ESQ.

Dokumentasi pelengkap diantaranya gambar dari kamera mobile phone dan video (rekaman) tentang kegiatan rutinitas dalam pembentukan akhlak lebih dikhususkan sholat berjama'ah dan membaca al-Qur'an dan menghafalkannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Data yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu subjek, objek dan tempat yang dijadikan observasi. Kuesioner dan dokumentasi internal maupun eksternal. Dokumentasi internal meliputi kegiatan yang akan diteliti. Dokumentasi eksternal alat perlengkapan sebagai pelengkap penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

Data yang dianalisis adalah data pembentukan akhlak melalui metode ESQ terhadap anak autisme di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Adapun langkah analisa data kualitatif, peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :

- a. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu merangkum dan memilih yang pokok, memfokuskan pada yang penting. Merangkum dan memilih data pembelajaran metode ESQ dalam 7 karakter pada anak PDD-NOS yang telah diteliti keseluruhan satu persatu yang sesuai.
- b. *Data Display* (penyajian data, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat dan bagan dan sejenisnya.

NO	KARAKTER	METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
1	JUJUR	Menunjukkan buku monitoring ibadah dan monitoring kegiatan sehari-hari dengan ditandatangani oleh orangtua.
2	TANGGUNG JAWAB	Peserta didik membawa jadwal pelajaran sesuai yang ditentukan oleh sekolah.
3	DISIPLIN	Peserta didik masuk ke sekolah sesuai jadwal waktu yang ditentukan oleh sekolah.
4	VISIONER	Memilih dan mengarahkan anak pada cita-cita sesuai kemampuan

		yang ia miliki.
5	ADIL	Mengamati anak PDD-NOS ketika dalam kesusahan dan membutuhkan pertolongan teman untuk membantunya. Mengamati teman ketika membutuhkan pertolongan pada anak PDD-NOS.
6	PEDULI	Berpatisipasi dalam kegiatan sosial yaitu membagikan sembako, baju, makanan (baksos).
7	KERJASAMA	Mengerjakan tugas mata pelajaran secara berkelompok.
8	SPIRITUAL	<ul style="list-style-type: none"> a. Muroja'ah b. Wudhu c. Sholat berjama'ah d. Halaqah e. Bacaan ketika sholat f. Puasa
9	EMOSIONAL	a. Intra Personal

		<p>b. Self Awamess (Percaya diri)</p> <p>c. Self Motivation (memotivasi diri)</p> <p>d. Self Regulation (mengatur diri</p> <p>e. Interpesonal (memiliki rasa empati terhadap orang lain)</p>
--	--	---

c. *Conclusion drawing/ verification*, yaitu setelah melalui penyajian data yang lengkap maka data kemudian dianalisis kembali, kemudian di tarik kesimpulan. Dari 7 karakter diatas peneliti dapat menyimpulkan dan mengumpulkan data yang diperoleh secara akurat serta data kuosioner ESQ setiap anak didik yang dikategorikan sebagai autisme PDD-NOS berdasarkan penelitian tentang spiritual dan emosional pada kegiatan kesehariannya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu. Teknik pengujian sumber menggunakan pengecekan data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan memvalidkan data dari pagi sampai sore memerlukan waktu untuk menghasilkan kepastian data. Analisa kasus menggunakan bahan referensi beserta member check untuk penilaian dari segi negatif dan positif sebagai valid data.

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), peneliti mengamati penanaman akhlak pada anak autis PDD-NOS (autis ringan) rutinitas selama di sekolah. Kemudian berdiskusi kepada pendamping khusus menjelaskan tentang cara interaksi anak PDD-NOS dengan teman sebayanya, lingkungan, orang tua dan kuesioner kemampuan menerapkan metode ESQ dalam pembentukan akhlak pada anak PDD-NOS. *transferability* (validitas eksternal), peneliti menerapkan metode ESQ dengan harapan anak PDD-NOS mampu mengelola emosi dan spiritual ibadah sebagai pedoman kesehariannya. Memberikan siraman rohani tentang pentingnya sholat berjama'ah dan halaqah. *dependability* (reabilitas), peneliti ikut serta dalam kegiatan spiritual dari pagi muroja'ah sampai sore sholat berjama'ah dan *confirmability* (obyektivitas)⁷. Peneliti mengkonfirmasi semua data yang diperoleh kebenarannya berupa hasil observasi yaitu hasil wawancara dalam segi positif dan negatif selama penerapan, ijasah, riwayat penyakit anak autis.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 366.